

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

COMMUNITY LEGAL AID INSTITUTE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
DECEMBER 31, 2020
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Pengurus		<i>Board of Management Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	3	<i>Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-22	<i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ori Rahman, S.H.
Alamat kantor : Jl. Tebet Timur Dalam VI E, No. 3, Tebet, Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Moh. Kahfi II Gg. Radi No. 51, Kel. Cipadak,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
Jabatan : Ketua Dewan Pengurus


Nama : Rita Novella
Alamat kantor : Jl. Tebet Timur Dalam VI E, No. 3, Tebet, Jakarta Selatan
Alamat rumah : Mahogany Residence, Blok A, No. 28, Kel. Harjamukti,
Kec. Cimanggis, Kota Depok
Jabatan : Bendahara Dewan Pengurus

menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat;
2. Laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Oktober 2022


Ori Rahman, S.H.
Ketua




Rita Novella
Bendahara



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

00113/2.0935/AU.1/11/0769-1/1/X/2022

**Dewan Pengawas dan Pengurus
Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (Perkumpulan) yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit kami yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

00113/2.0935/AU.1/11/0769-1/1/X/2022

**Chairman of the Supervisory Board and Management
Community Legal Aid Institute**

We have audited the accompanying financial statements of Community Legal Aid Institute (Association), which comprise the statement of financial position as of December 30, 2020 and statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Managements' responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(lanjutan)

00113/2.0935/AU.1/11/0769-1/1/X/2022

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat tanggal 31 Desember 2020, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Perkumpulan belum menghitung cadangan imbalan kerja karyawan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan dan laba rugi sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013), Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Perkumpulan belum menerapkan PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan dan PSAK 73 terkait sewa.

Laporan keuangan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 tidak diaudit dan disajikan sebagai pembandingan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(continued)

00113/2.0935/AU.1/11/0769-1/1/X/2022

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the statement of financial position of the Community Legal Aid Institute as of December 31, 2020, as well as the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, and cash flow statements for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The association has not calculated the employee benefits allowance and its effect on the financial statements and profit or loss in accordance with PSAK 24 (revised 2013), Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and the Association has not yet implemented PSAK 46 concerning Income Tax and PSAK 73 regarding leases.

Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat, which ended on December 31, 2019, are unaudited and presented for comparison.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL



Dr. Erwan Dukat, M.Com., CPA., CA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0769 / Public Accountant Registration AP.0769

Jakarta, 3 Oktober 2022 / October 3, 2022



LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

COMMUNITY LEGAL AID INSTITUTE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise)

	2020	Catatan/ Notes	2019 (tidak diaudit/ unaudited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.717.757.328	2c,2e, 3	6.450.092.321	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	7.000.000	2c,4	12.380.580	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak hubungan istimewa	10.000.000	2c,2d,5	10.000.000	<i>Due from related party</i>
Biaya dibayar dimuka	308.404.992	2f,6	71.666.667	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka	36.000.000	7	14.857.000	<i>Advance payment</i>
Jumlah Aset Lancar	8.079.162.320		6.558.996.568	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap-bersih	37.316.942	2g, 8	74.472.808	<i>Fixed assets-net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.316.942		74.472.808	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	8.116.479.262		6.633.469.376	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	68.072.317	2i,9	3.417.841	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	3.129.357	10	3.332.186	<i>Accrued expense</i>
Jumlah Liabilitas	71.201.674		6.750.027	Total Liabilities
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	8.045.277.588		6.626.719.349	<i>No restrictions resources providers</i>
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-		-	<i>No restrictions net assets with restrictions</i>
Jumlah Aset Neto	8.045.277.588		6.626.719.349	Total Net Assets
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET NETO	8.116.479.262		6.633.469.376	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini
See the accompanying Notes To The Financial Statements, which form an integral part of these Financial Statements

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

COMMUNITY LEGAL AID INSTITUTE
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 (tidak diaudit/ unaudited)	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		2h		No Restrictions Resource Providers
Pendapatan				Income
Donatur	8.356.703.307		6.275.160.014	Grantor
Sumbangan	22.020.500		448.183.990	Donation
Pendapatan lainnya	2.136.500		304.578.435	Other income
Jumlah pendapatan	8.380.860.307		7.027.922.439	Total income
Beban				Expenses
Beban kegiatan	4.182.783.199	2h,12	2.338.442.713	Activity expense
Beban administrasi dan umum	2.861.865.712	2h,13	2.527.910.018	General and administration expense
Jumlah beban	7.044.648.911		4.866.352.731	Total expenses
Pendapatan (beban) non operasional				Non operating income (expenses)
Jasa giro	110.245.428		52.299.876	Interest income
Biaya administrasi bank	(27.898.586)		(12.508.827)	Bank administration expense
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	82.346.842		39.791.049	Total non operating Income (expenses)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	1.418.558.238		2.201.360.757	Total Comprehensive Income

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini
 See the accompanying Notes To The Financial Statements, which form an integral part of these Financial Statements

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

COMMUNITY LEGAL AID INSTITUTE
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
 For The Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				NO RESTRICTIONS RESOURCES PROVIDERS
Sumbangan donatur	6.723.344.004		4.604.579.397	<i>Donation</i>
Laba (rugi)	(96.624.655)		(179.220.805)	<i>Surplus (deficit)</i>
Jumlah saldo awal tahun	<u>6.626.719.349</u>		<u>4.425.358.592</u>	Total at begining balance of the year
Sumbangan donatur	8.378.723.807		6.723.344.004	<i>Donation</i>
Laba (rugi)	(333.446.219)		(96.624.655)	<i>Surplus (deficit)</i>
Jumlah saldo akhir tahun	<u>8.045.277.588</u>		<u>6.626.719.349</u>	Total at the end of the year
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	-		-	NET ASSETS WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
TOTAL ASET NETO	<u>8.045.277.588</u>		<u>6.626.719.349</u>	NET ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini
 See the accompanying Notes To The Financial Statements, which form an integral part of these Financial Statements

LEMBAGA BANTUAN HUKUM MASYARAKAT
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

COMMUNITY LEGAL AID INSTITUTE
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
December 31, 2020 and 2019 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rekonsiliasi surplus menjadi			<i>Reconciliation of surplus to</i>
kas neto dari aktivitas operasi	1.418.558.238	2.201.360.757	net cash from operating activities
Penyesuaian			<i>Adjustments</i>
Penyusutan dan amortisasi	41.690.867	50.923.565	<i>Depreciation and amortization</i>
Piutang lain-lain	5.380.580	12.380.580	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak hubungan istimewa	-	10.000.000	<i>Due from related party</i>
Biaya dibayar dimuka	(236.738.325)	71.666.667	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka	(21.143.000)	143.210.241	<i>Cash advance</i>
Utang pajak	64.654.476	(3.417.841)	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(202.829)	(3.332.186)	<i>Accrued expense</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.272.200.007	2.482.791.783	Net Cashflows Received from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap	(4.535.000)	(8.500.000)	<i>Fixed assets</i>
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.535.000)	(8.500.000)	Net Cashflows Used to Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.267.665.007	2.474.291.783	NET INCREASE CASH DAN CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.450.092.321	3.975.800.538	CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.717.757.328	6.450.092.321	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini
 See the accompanying Notes To The Financial Statements, which form an integral part of these Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Perkumpulan

Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat didirikan di Jakarta pada tanggal 27 Oktober 2017 dengan akta Nomor 1419 Adriana, S.H., M.M, M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015845.AH.01.07 Tahun 2017 tanggal 2 November 2017.

b. Maksud dan Tujuan didirikannya perkumpulan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat serta penyuluhan hukum dan hak asasi manusia;
2. Memberikan bantuan hukum terhadap masyarakat yang tidak mampu;
3. Melakukan pembelaan dan advokasi hukum terhadap persoalan publik dan hak asasi manusia;
4. Melakukan kajian, penelitian, serta advokasi kebijakan persoalan hukum, sosial, ekonomi dan politik;
5. Melakukan berbagai bentuk kampanye dan publikasi dalam rangka mendukung perwujudan masyarakat demokratis dan berkeadilan sosial;

c. Susunan dewan pengawas, pengurus dan badan pekerja perkumpulan

Susunan dewan pengawas, badan pengurus dan badan pekerja perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/ December
31, 2020 dan/ and 2019**

Ketua Dewan Pengawas
Sekretaris Umum
Bendahara
Direktur Badan Pekerja

Ori Rahman
Yasmin Purba
Rita Novella
M. Afif Abdul Qoyyim

Chairman of the Supervisory Board
General Secretary
Treasurer
Director of the Labor Agency

d. Bidang Kegiatan Perkumpulan

Kegiatan yang dilakukan Perkumpulan sesuai perjanjian dengan para donatur meliputi:

- (i) Kerjasama dengan Levi Strauss Foundation
 - Kegiatan : Advokasi kesehatan dan HAM terkait HIV/AIDS di Indonesia
 - Jangka waktu : 11 Januari 2019 - 2021
 - Anggaran : USD100.000
- (ii) Kerjasama dengan Harm Reduction International
 - Kegiatan : Dukungan Pengacara pada Inisiatif Hibah Margin Kecil
 - Jangka waktu : 1 Juni - 31 Desember 2019
 - Anggaran : EUR19.942

1. GENERAL

a. Association Establishment

The Community Legal Aid Institute was established in Jakarta on October 27, 2017 by deed Number 1419 Adriana, S.H., M.M, M.Kn., Notary in Bekasi Regency. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0015845.AH.01.07 Year 2017 dated November 2, 2017.

b. The Purpose and objective of the establishment of the association are as follows:

1. Carry out various community empowerment activities as well as legal and human rights counseling;
2. Provide legal assistance to underprivileged communities;
3. Perform legal defense and advocacy on public issues and human rights;
4. Conducting studies, research, and policy advocacy on legal, social, economic and political issues;
5. Carry out various forms of campaigns and publications in order to support the realization of a democratic and socially just society;

c. The composition of supervisors, administrators and association workers bodies

The composition of the supervisory board, governing body and association worker body as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

d. The Association Activities

The project held by the association based in agreements with grantor as follow:

- (i) Cooperate with Levi Strauss Foundation
 - Activity : Advocacy on health and human rights related to HIV/AIDS in Indonesia
 - Period : January 11, 2019 to 2021
 - Budget : USD100.000
- (ii) Cooperate with Harm Reduction International
 - Activity : Lawyering on the Margins' Small Grant Initiatives Support
 - Period : June 1, to December 31, 2019
 - Budget : EUR19.942

1. UMUM (lanjutan)

d. Bidang Kegiatan Perkumpulan (lanjutan)

- (iii) Kerjasama dengan International Drug Policy Consortium
 - Kegiatan : Pengimplementasian kebijakan perempuan, pemerjaraan dan narkoba di Asia
 - Jangka waktu : 1 September 2018 - 28 Februari 2020
 - Anggaran : USD28.000
- (iv) Kerjasama dengan Open Society Policy Center
 - Kegiatan : Meningkatkan dukungan dan penghormatan terhadap kelompok LGBT melalui SOGIE
 - Jangka waktu : 1 Juni 2020 - 31 Mei 2023
 - Anggaran : USD145.243
- (v) Kerjasama dengan Kurawal Foundation
 - Kegiatan : Meningkatkan ketahanan komunitas LGBTI di Indonesia dalam situasi krisis (RESIST)
 - Jangka waktu : 1 November 2020 - 31 Oktober 2021
 - Anggaran : IDR900.500.000
- (vi) Kerjasama dengan VOICE
 - Kegiatan : Membuat Protokol mekanisme respon krisis
 - Jangka waktu : 1 April 2019 - 31 Januari 2020
 - Anggaran : EUR40.000
- (vii) Kerjasama dengan Australia Indonesia Patnrnship for Justice 2
 - Kegiatan : Memastikan hak asasi bagi penyandang disabilitas psikososial
 - Jangka waktu : 15 Mei 2020 - 15 Juni 2021
 - Anggaran : IDR931.641.630
- (viii) Kerjasama dengan The Asia Foundation
 - Kegiatan : Melaksanakan Program *Bridging Acces to Justice For Marginalised Individuals*
 - Jangka waktu : 1 Juli 2018 - 30 November 2020
 - Anggaran : IDR2.263.175.755
- (ix) Kerjasama dengan CRM Canada
 - Kegiatan : Memberikan dukungan dan menilai kebutuhan masyarakat yang rentan akibat Covid 19
 - Jangka waktu : 23 Mei 2020 - 30 April 2021
 - Anggaran : CAD35.984
- (x) Kerjasama dengan Strong
 - Jangka waktu : 1 Januari 2020 - 1 Oktober 2020
 - Anggaran : EUR28.033
- (xi) Kerjasama dengan
 - Nama program : FEARLESS
 - Kegiatan : Pembela HAM yang Bebas, Berdaya, dan Tangguh
 - Jangka waktu : 1 Januari 2019 sampai dengan 30 Juni 2021
 - Anggaran : EUR152.945,03

1. GENERAL (continued)

d. The Assosiation Activities (continued)

- (iii) *Cooperate with International Drug Policy Consortium*
 - *Activity : Implementation of women's, prison and drug policies in Southeast Asia*
 - *Period : September 1, 2018 to February 28, 2020*
 - *Budget : USD28.000*
- (iv) *Cooperate with Open Society Policy Center*
 - *Activity : Increase support and respect for LGBT groups through SOGIE*
 - *Period : June 1, 2020 to May 31, 2023*
 - *Budget : USD145.243*
- (v) *Cooperate with Kurawal Foundation*
 - *Activity : Improving the resilience of the LGBTI community in Indonesia in crisis situations (RESIST)*
 - *Period : November 1, 2020 to October 31, 2021*
 - *Budget : IDR900.500.000*
- (vi) *Cooperate with VOICE*
 - *Activity : Develop a crisis response mechanism protocol*
 - *Period : April 1, 2019 to January 31, 2020*
 - *Budget : EUR40.000*
- (vii) *Cooperate with Australia Indonesia Patnrnship for Justice 2*
 - *Activity : Ensuring the human rights of persons with psychosocial disabilities*
 - *Period : May 15, 2020 to June 15, 2021*
 - *Budget : IDR931.641.630*
- (viii) *Cooperate with The Asia Foundation*
 - *Activity : Implementing the Bridging Access to Justice Program for Marginalized Individuals*
 - *Period : July 1, 2018 to November 30, 2020*
 - *Budget : IDR2.263.175.755*
- (ix) *Cooperate with CRM Canada*
 - *Activity : Provide support and assess the needs of people who are vulnerable due to Covid 19*
 - *Period : May 23, 2020 to April 30, 2021*
 - *Budget : CAD35.984*
- (x) *Cooperate with Strong*
 - *Period : January 1, 2020 to October 1, 2020*
 - *Budget : EUR28.033*
- (xi) *Cooperate with*
 - *Programe name : FEARLESS*
 - *Activity : Free, Empowered, and Resilient Human Rights Defenders*
 - *Period : January 1, 2020 to June 30, 2021*
 - *Budget : EUR 152.945,03*

1. UMUM (lanjutan)

d. Bidang Kegiatan Perkumpulan (lanjutan)

- (xii) Kerjasama dengan Yayasan Anu Semeru
 - Kegiatan : Menilai Hukum Perwalian Indonesia, Melindungi Hak-Hak Penyandang Gangguan Jiwa
 - Jangka waktu : 2018 - 31 Maret 2019
 - Anggaran : USD14.980
- (xiii) Kerjasama dengan Bertha
 - Kegiatan : Menciptakan pengacara-pengacara muda yang handal dan profesional
 - Jangka waktu : Januari 2019 - Desember 2020
- (xiv) Kerjasama dengan Tifa
 - Kegiatan : Memperkuat Sistem Pencegahan Atas Hukuman dan Eksekusi Mati di Indonesia
 - Jangka waktu : 15 September 2020 - 15 September 2022
 - Anggaran : IDR1.233.870.000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Prinsip Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan pendapatan, beban dan perubahan aset bersih tidak terikat, laporan perubahan aset bersih, serta laporan arus kas disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disusun dengan Pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada tahun berjalan

- PSAK 1 (Revisi dan Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Revisi 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- PSAK 71 (Revisi 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";

1. GENERAL (continued)

c. The Association Activities (continued)

- (xii) Cooperate with Anu Semeru Foundation
 - Activity : Assessing Indonesian Trust Laws, Protecting the Rights of People with Mental Disorders
 - Period : 2018 to March 31, 2019
 - Budget : USD14.980
- (xiii) Cooperate with Bertha
 - Activity : Creating progressive and radical young lawyers
 - Period : January 2019 to December 2020
- (xiv) Cooperate with Tifa
 - Activity : Strengthening the Prevention System for the Death Penalty and Execution in Indonesia
 - Period : September 15, 2020 to September 15, 2022
 - Budget : IDR1.233.870.000

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Principles of preparation of the financial statements

Statements of financial position, statements of income, expenses and changes in unrestricted net assets, statements of changes in net assets, and statements of cash flows are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and are prepared in accordance with the Statement of Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 concerning Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities.

The financial statements have been prepared based on the cost concept and the accrual basis except for the statement of cash flows. The statement of cash flows is prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Statements and Interpretations of New and Revised Accounting Standards Effective for the Year

- *PSAK 1 (Revised and Improvement 2019): "Presentation of Financial Statement regarding Title of Financial Statement";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 25 (Revised 2019): "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors";*
- *Revised of PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosyre" about interest rate benchmark reform;*
- *PSAK 71 (Revised 1018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 71: "Financial Instrument";*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada tahun berjalan
(lanjutan)

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 73 (Revisi 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19;
- ISAK 35: "Penyesuaian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- Revisi PSAK 71, Revisi PSAK 55, Revisi PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

c. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perkumpulan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perhimpunan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perkumpulan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengakuan Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perkumpulan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perhimpunan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Statements and Interpretations of New and Revised Accounting Standards Effective for the Year
(continued)

- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 73 (Revised 2020): Lease regarding Covid -19 related Rent Concessions;
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Right in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Lease;
- Revised PSAK 71, Revised PASK 55, Revised PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

c. Financial Instruments

Initial recognition and measurement

The Association recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position if, and only if, the Union becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the association measures it at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is increased or reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Further Recognition of Financial Assets

The Association financial assets are classified as follows: financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets at fair value through profit or loss using two bases, namely: the Association's business model in managing financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial Instruments

(i) Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

- (i) Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and*
- (ii) The contractual terms of the financial asset entitle on a specific date to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.*

The financial assets are measured at the amount recognized at initial recognition minus principal prepayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount of the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified as to amortized cost may be sold when there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through
Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**

Financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (i) Financial assets are managed in a business model whose objectives will be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (ii) The contractual terms of the financial asset entitle on a specific date to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan dipenghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perhimpunan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI") (continued)

These financial assets are measured at fair value, wherein the gain or loss is recognized in other comprehensive income, except for the loss due to impairment and the gain or loss due to changes in exchange rates, is recognized is derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are financial assets that do not meet the criteria to be measured at amortized cost or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

This determination causes all gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income which is still recognized in profit or loss. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to retained earnings not through profit or loss.

Further Recognition of Financial Liabilities

The Association classifies all financial liabilities so that after initial recognition financial liabilities are measured at amortized cost, except:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives which are liabilities, will then be measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a financial asset is transferred that does not qualify for derecognition or when a continuing involvement approach is applied.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perhimpunan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Pengakuan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perkumpulan mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, Perkumpulan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

**Further Recognition of Financial Liabilities
(continued)**

- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the issuer of the contract and issuer of the commitment subsequently measures the contract at the higher of:
- (i) Amount of allowance for losses; and
 - (ii) The amount recognized first is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with PSAK 72 principles.
- d. Contingent consideration recognized by the acquirer in a business combination When PSAK 22 is applied. Contingent consideration is then measured at fair value and the difference in profit or loss.

On initial recognition, the Union may make an irrevocable determination to measure the financial liability at fair value through profit or loss, if permitted by the standard or if the determination would result in more relevant information, because:

- a. Eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch") that may arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on assets or liabilities on different basis; or
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information on a fair value basis for the group is provided internally to key management personnel of the Group.

Recognition of Financial Asset Value

Financial assets are assessed for any indication of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired when there is objective evidence as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and an estimate is made of the future cash flows from the investment that will be affected.

The Association recognizes allowance for losses on financial assets measured at amortized cost at each reporting date. The Association measures allowance for losses on financial instruments at the amount of lifetime expected credit losses if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perkumpulan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perkumpulan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Perkumpulan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perkumpulan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perkumpulan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Recognition of Financial Asset Value (continued)

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company recognizes a number of 12-month expected credit losses.

The Association applies a simplified method to measure the expected credit losses on trade receivables and contract assets without a significant financing component.

The Association considers a financial asset to be in default when a third party is unable to pay its credit obligations to the Association in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Association is exposed to credit risk.

Allowance for losses is recognized as a deduction from the carrying amount of financial assets except for financial assets measured at FVTOCI where the allowance for losses is recognized in other comprehensive income. Meanwhile, the amount of the expected credit loss (or credit loss recovery) is recognized in profit or loss, as an impairment gain or loss.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is done in a way that reflects:

- i. The unbiased sum and probability-weighted average determined by evaluating a series of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supported information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.*

A financial asset can be considered not to have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition if the financial asset has a low credit risk at the reporting date. Credit risk in a financial instrument is considered low when the financial asset has a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and deteriorating economic and business conditions in the long term may, but not always, reduce the borrower's ability to meet its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Association may use an internal credit risk rating or an external assessment. For example, a financial asset with an "investment grade" rating based on an external assessment is an instrument that has low credit risk, so it has not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perkumpulan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perkumpulan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perkumpulan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perkumpulan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perkumpulan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perkumpulan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perkumpulan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perkumpulan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perkumpulan melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perkumpulan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Association derecognizes a financial asset if, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire or the Association transfers the contractual rights to receive cash from the financial asset or retains the contractual rights to receive cash but also assumes a contractual obligation to pay. cash flows received to one or more recipients through an agreement. If the Association transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Association derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or liability any rights and obligations that arise or are still held in the transfer. If the Association does not transfer substantially and does not retain all the risks and rewards of ownership of the financial asset and still has control, the Association recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement with the financial asset. If the Union retains substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Association continues to recognize the financial asset.

The Association enters into transactions in which it transfers assets that are recognized in its statement of financial position, but retains all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In this case, the transferred asset is not derecognized.

When a financial asset is derecognized in its entirety, the difference between the carrying amount of the asset and the total payments and receivables received and the cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset in respect of only one part, the Association allocates the previous carrying amount of the financial asset to the part that continues to be recognized on the basis of continuing involvement and the part that is no longer recognized based on the relative fair values of the two parts at the date of transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the amount of payments received to the part that is no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to the part that is no longer recognized that was previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit. make a loss. Cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are allocated between the part that continues to be recognized and the part that is derecognized, based on the relative fair values of the two parts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Perkumpulan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perkumpulan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perkumpulan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Perkumpulan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perkumpulan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perkumpulan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perkumpulan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perkumpulan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

Financial Liabilities

The Association derecognizes financial liabilities, if and only when, those financial liabilities expire, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is the method used to calculate the amortized cost of a financial asset or liability (or group of financial assets or liabilities) and the method for allocating interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Association estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Association may reclassify all financial assets if, and only if, there is a change in the business model.

When the Association reclassifies financial assets, the Union applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The Association does not restate any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

When the Association reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTPL category, its fair value is measured at the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset are recognized in profit or loss. When the Association reclassifies otherwise, from financial assets in the FVTPL category to the amortized cost measurement category, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perkumpulan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perkumpulan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perkumpulan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perhimpunan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perkumpulan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification (continued)

When the Association reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTOCI category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Association reclassifies a financial asset otherwise, ie out of the FVTOCI category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Association reclassifies financial assets out of the FVTPL measurement category into the FVTOCI measurement category, the financial assets are still measured at fair value. Similarly, when the Association reclassifies a financial asset out of the FVTOCI category into the FVTPL measurement category, the financial asset is still measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset, if and only if, the Association currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perkumpulan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perkumpulan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes. Fair value is categorized at different levels in a fair value hierarchy based on whether the inputs to a measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- i. The quoted (unadjusted) price in an active market for an identical asset or liability accessible at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for assets or liabilities (Level 3).

In measuring the fair value of an asset or liability, the Association uses observable market data as much as possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Union uses a valuation technique that is appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

d. Transaction and Balance with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka dialokasikan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Transaction and Balance with Related Parties
(continued)**

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is the member);
 - (iii) Both entity are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash in bank.

f. Prepaid Expense

Prepaid expenses allocated using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 16, Perkumpulan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perhimpunan memilih untuk terus menggunakan metode biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipments

Pengeluaran untuk perbaikan dan perawatan aset tetap dibebankan langsung ke perhitungan pendapatan, beban dan perubahan aset bersih tidak terikat pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan pendapatan, beban dan perubahan aset bersih tidak terikat tahun bersangkutan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi yaitu pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual)

i. Perpajakan

Beban pajak penghasilan periode berjalan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan terutang saat ini dan pajak tangguhan.

a) Pajak Kini

Beban pajak tahun/periode berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun/periode berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba dilaporkan dalam laporan pendapatan, beban dan perubahan aset bersih tidak terikat, karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item lainnya dan lebih jauh tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan tahun/periode berjalan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Fixed Assets

In accordance with PSAK 16, the Association is required to choose between the cost method or the revaluation method as its accounting policy for measuring cost. In this regard, the Association chose to continue to use the fee method.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight line method according to the estimated useful lives as follows:

Expenses that significantly improve the condition of the asset are capitalized. If a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation are removed from the recording and the resulting gain or loss is calculated in the statement of income, expenses and changes in net assets not tied up for the year.

h. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized when goods are delivered to costumers or services have been completed. Expenses are regognized when these are incurred, using the accrual method.

i. Taxation

Income tax expense for the period is the sum of current and deferred corporate income tax payable.

a) Current Tax

The tax expense for the current year/period is determined based on the taxable income for the current year/period. Taxable income differs from profit reported in the income statement, expenses and changes in net assets are not restricted, because taxable income excludes other items and further excludes items that are never taxed or deducted. Corporate income tax for the year/current period calculated using tax rates based on tax regulations that have been determined or substantially determined at the reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perpajakan (lanjutan)

b) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tahun pelaporan keuangan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan Perkumpulan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perkumpulan mengakui aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan datang akan tersedia untuk memulihkannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak dan termasuk dalam laporan pendapatan, beban dan aset bersih tidak terikat tahun berjalan.

Per 31 Desember 2020, Perkumpulan belum melakukan perhitungan atas pajak kini dan tangguhan.

j. Imbalan Pascakerja

Berkenaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja dan PSAK 24, Perkumpulan belum mengakui liabilitas dan pencadangan imbalan kerja.

k. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Taxation (continued)

b) Deferred Tax

Deferred tax is calculated using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for the financial reporting year.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is reduced to the extent that taxable profit may not be sufficient to compensate some or all of the benefits of the deferred tax assets. At each reporting date, the Association reassesses unrecognized deferred tax assets. The Association recognizes a deferred tax asset when it is probable that future taxable profit will be available to recover it.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be used in the year/period when the asset is realized or the liability is settled based on applicable tax regulations. Provision and/or readjustment of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates and included in the statement of income, expenses and unrestricted net assets for the year.

As of December 31, 2020, the Association has not calculated current and deferred taxes.

j. Post-employment Benefits

With regard to Law no. 11 of 2020 concerning job creation and PSAK 24, the Association has not recognized liabilities and allowances for employee benefits.

k. Use of Estimates

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the total revenues and expenses during the reporting period. Realization could be different from the estimated amount.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2020
Kas ditangan	224.500
Kas di bank	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	7.717.532.828
Jumlah kas di bank	7.717.532.828
Jumlah kas dan setara kas	7.717.757.328

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019 (tidak diaudit / unaudited)
	1.257.915
	6.448.834.406
	6.448.834.406
Total cash and cash equivalents	6.450.092.321

Cash on hand

Cash in bank

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Total cash in bank

Total cash and cash equivalents

4. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020
Piutang karyawan	7.000.000
Piutang dana penghargaan	-
Jumlah piutang lain-lain	7.000.000

4. OTHER RECEIVABLES

	2019 (tidak diaudit / unaudited)
	4.583.080
	7.797.500
Total other receivables	12.380.580

Employee receivable

Award fund receivable

Total other receivables

5. PIUTANG PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

	2020
Piutang badan pendiri	10.000.000
Jumlah piutang pihak hubungan istimewa	10.000.000

5. DUE FROM RELATED PARTY

	2019 (tidak diaudit / unaudited)
	10.000.000
Total due from related party	10.000.000

Founders receivable

Total due from related party

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2020
Sewa kantor	281.666.667
Asuransi	26.738.325
Jumlah biaya dibayar dimuka	308.404.992

6. PREPAID EXPENSE

	2019 (tidak diaudit / unaudited)
	71.666.667
	-
Total prepaid expense	71.666.667

Rent

Insurance

Total prepaid expense

7. UANG MUKA

	2020
Proyek strong	36.000.000
Transport	-
Jumlah uang muka	36.000.000

7. ADVANCE PAYMENT

	2019 (tidak diaudit / unaudited)
	13.620.000
	1.237.000
Total advance payment	14.857.000

Strong project

Transportation

Total advance payment

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember / December 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Inventaris kantor	358.278.859	4.535.000	-	362.813.859	Office equipments
Jumlah	358.278.859	4.535.000	-	362.813.859	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Inventaris kantor	283.806.051	41.690.867	-	325.496.917	Office equipments
Jumlah	283.806.051	41.690.867	-	325.496.917	Total
Nilai buku	74.472.808			37.316.942	Book value
	1 Januari / January 1, 2019 (tidak diaudit / unaudited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember / December 31, 2019 (tidak diaudit / unaudited)	
Harga perolehan					Acquisition cost
Inventaris kantor	349.778.859	8.500.000	-	358.278.859	Office equipments
Jumlah	349.778.859	8.500.000	-	358.278.859	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Inventaris kantor	232.882.485	50.923.565	-	283.806.051	Office equipments
Jumlah	232.882.485	50.923.565	-	283.806.051	Total
Nilai buku	116.896.374			74.472.808	Book value

9. UTANG PAJAK

9. TAX PAYABLE

	2020	2019 (tidak diaudit / unaudited)	
Pajak penghasilan pasal 21	68.072.317	3.417.841	Income tax article 21
Jumlah utang pajak	68.072.317	3.417.841	Total tax payable

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019 (tidak diaudit / unaudited)	
Utilitas	3.129.357	3.332.186	Utilities
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	3.129.357	3.332.186	Total accrued expenses

11. MODAL POKOK

11. PRINCIPAL CAPITAL

Modal perkumpulan pada waktu didirikan adalah berjumlah Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) yang merupakan hibah dari para pendiri.

The capital of the association at the time it was established was IDR10.000.000,- (ten million rupiah) which was a grant from the founders.

12. BEBAN PROYEK DAN KEGIATAN

12. PROJECT AND ACTIVITY EXPENSES

	2020	2019 (tidak diaudit / unaudited)	
Proyek strong	1.186.664.016	552.222.889	Strong project
Proyek the asian foundation	1.100.644.767	630.455.264	Project the asian foundation
Dana penghargaan	539.703.938	15.297.500	Award fund
Proyek CRM Kanada	506.022.838	144.919.335	Canada CRM Projects
Proyek AIPJ 2	216.814.446	-	AIPJ Project 2
Riset IDPC	213.541.295	164.253.717	IDPC Research
Hari hak asasi manusia	140.654.499	195.255.065	HRI project
Proyek kurawal foundation	101.530.194	-	Kurawal foundation project
Proyek fearless	57.641.301	169.736.009	Fearless project
Proyek ANU	49.200.000	17.090.000	ANU project
Penelitian yayasan masyarakat terbuka	27.003.080	-	Open society foundation research
Forum pemberdayaan masyarakat	23.874.000	20.229.443	Community empowerment forum
Proyek voice	12.578.000	63.168.665	Voice project
Pengembangan kapasitas Jember	6.910.825	40.688.000	Jember capacity development
Proyek CDLT kedutaan Inggris	-	144.519.670	The CDLT embassies project. english
Lights	-	75.529.850	Light
Rancangan kerja, rencana strategis	-	63.117.360	Work plan, strategic plan
DFAT Australia	-	41.959.946	Australian DFAT
Jumlah	4.182.783.199	2.338.442.713	Total

13. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019 (tidak diaudit / unaudited)	
Gaji anggota badan pekerja	2.201.016.765	1.854.230.559	Salaries and allowances
Komunikasi	175.546.937	47.914.297	Communication
Sewa kantor	130.000.000	503.000	Rent office
Pemberdayaan masyarakat	109.582.000	37.099.001	Community empowerment
Perjalanan dinas	52.503.177	285.891.227	Transportation
Biaya penyusutan	41.690.867	50.923.565	Depreciation and amortization
Konsumsi	40.764.555	85.698.419	Consumption
Penanganan kasus	36.773.938	62.844.679	Case handling
Utilitas	31.250.604	44.805.086	Utilities
ATK dan kesekretariatan	19.647.029	28.767.409	ATK and secretariat
Kebutuhan rumah tangga kantor	16.701.600	21.005.190	Pantry
Pengiriman dokumen	1.406.740	1.560.900	Document delivery
Retribusi	1.352.500	2.070.000	Retribution
Lain-lain	3.629.000	4.596.685	Others
Jumlah	2.861.865.712	2.527.910.018	Total

14. Penyelesaian Laporan Keuangan

14. Completion of the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 3 Oktober 2022.

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized on October 3, 2022.